

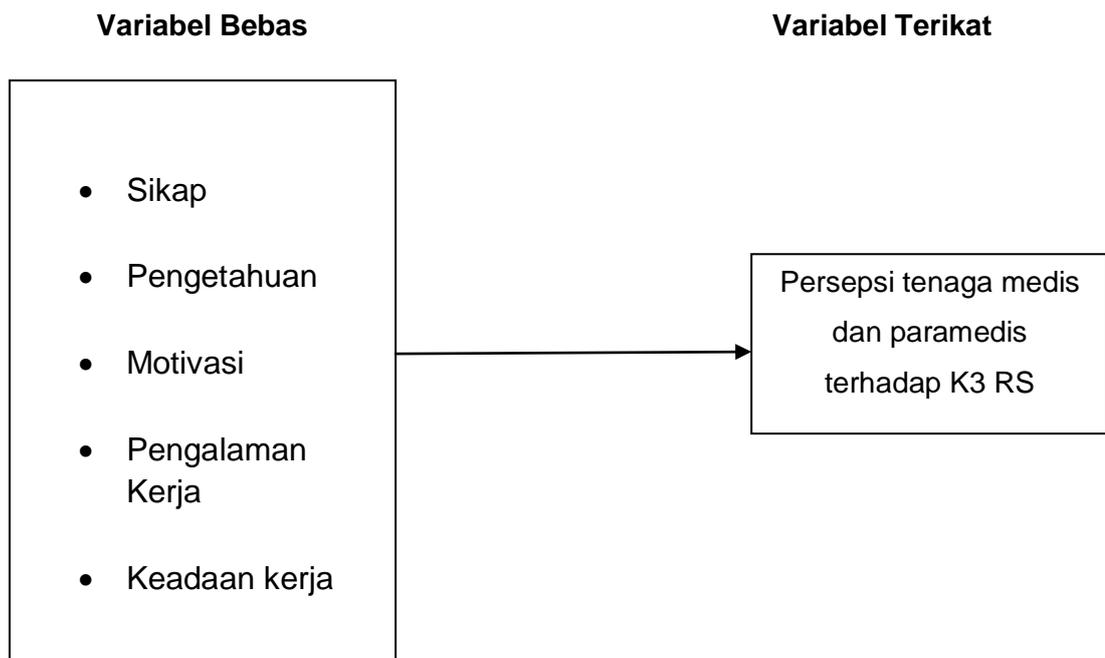
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Pada penelitian ini tidak semua variabel pada kerangka teori akan diteliti. Karena peneliti ingin lebih fokus terhadap variabel Sikap, pengetahuan, motivasi, pengalaman dan keadaan kerja. Kerangka konsep pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Sikap, pengetahuan, motivasi, pengalaman, dan keadaan kerja. Kemudian variabel terikatnya adalah Persepsi tenaga medis dan paramedis terhadap K3 RS.

Adapun kerangka konsep antar variabel dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Penelitian bersifat analitik yaitu mencari hubungan antara variabel. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional study* yaitu penelitian dimana variabel yang akan diteliti diamati dalam waktu yang bersamaan. Pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan, namun mempunyai makna bahwa setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara sikap tenaga medis dan paramedis RS Tugurejo dengan persepsi karyawan RS Tugurejo Semarang tentang K3 RS
2. Ada hubungan antara pengetahuan tenaga medis dan paramedis RS Tugurejo dengan persepsi karyawan RS Tugurejo Semarang tentang K3 RS
3. Ada hubungan antara motivasi tenaga medis dan paramedis RS Tugurejo dengan persepsi karyawan RS Tugurejo Semarang tentang K3 RS
4. Ada hubungan antara pengalaman kerja karyawan RS Tugurejo dengan persepsi tenaga medis dan paramedis RS Tugurejo Semarang tentang K3 RS
5. Ada hubungan antara keadaan kerja tenaga medis dan paramedis RS Tugurejo dengan persepsi karyawan RS Tugurejo Semarang tentang K3 RS

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Sikap
- b. Pengetahuan
- c. Motivasi
- d. Pengalaman
- e. Keadaan kerja

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Persepsi tenaga medis dan paramedis RS Tugurejo Semarang tentang K3 RS.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Skala Ukur dan Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur	Instrumen Penelitian	Hasil Ukur
1	Sikap	Sikap yang dimiliki responden mengenai K3 yang ada di RS Tugurejo Semarang	Pertanyaan yang ada di kuesioner berjumlah 63 pertanyaan. Pertanyaan mengenai sikap 9 pertanyaan. Pengukurannya dengan skala likert yang nilainya yaitu: sangat setuju diberi nilai 4 (empat), setuju nilai 3 (tiga), tidak setuju nilai 2 (dua), dan sangat tidak setuju nilai 1 (satu)	Ordinal	Kuesioner	Sikap baik jika $X > 29,5$ Sikap cukup baik jika $24,2 - 29,5$ Sikap kurang baik jika $x < 24,2$
2	Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki responden mengenai K3 yang ada di RS Tugurejo Semarang.	Pertanyaan yang ada di kuesioner berjumlah 63 pertanyaan. Pertanyaan mengenai pengetahuan 12 pertanyaan. Pengukurannya dengan skala likert yang nilainya yaitu: sangat setuju diberi nilai 4 (empat), setuju nilai 3 (tiga), tidak setuju nilai 2 (dua), dan sangat tidak setuju nilai 1 (satu)	Ordinal	Kuesioner	Pengetahuan baik jika $X > 33,2$ Pengetahuan cukup baik jika $27,3 - 33,2$ Pengetahuan kurang baik jika $x < 27,3$
3	Motivasi	Motivasi yang dimiliki responden mengenai K3 yang ada di RS Tugurejo	Pertanyaan yang ada di kuesioner berjumlah 63 pertanyaan. Pertanyaan mengenai motivasi 11 pertanyaan. Pengukurannya dengan skala likert yang nilainya yaitu sangat setuju diberi nilai 4 (empat), setuju nilai 3 (tiga), tidak setuju nilai 2 (dua), dan sangat tidak setuju nilai 1 (satu)	Ordinal	Kuesioner	Motivasi baik jika $X > 30,8$ Motivasi cukup baik jika $24,7 - 30,8$ Motivasi kurang baik jika $x < 24,7$

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur	Instrumen Penelitian	Hasil Ukur
4	Pengalaman	Pengalaman mengenai K3 RS yang dialami responden selama bekerja di RS Tugurejo Semarang	Pertanyaan yang ada di kuesioner berjumlah 63 pertanyaan. Pertanyaan mengenai pengalaman 8 pertanyaan. Pengukurannya dengan skala likert yang nilainya yaitu: sangat setuju diberi nilai 4 (empat), setuju nilai 3 (tiga), tidak setuju nilai 2 (dua), dan sangat tidak setuju nilai 1 (satu)	Ordinal	Kuesioner	Pengalaman baik jika $X > 30,1$ Pengalaman cukup baik jika $24,7 - 30,1$ Pengalaman kurang baik jika $x < 24,7$
5	Keadaan kerja	Kondisi tempat kerja responden dan dukungan dari teman serta manajemen di RS Tugurejo Semarang	Pertanyaan yang ada di kuesioner berjumlah 63 pertanyaan. Pertanyaan mengenai keadaan kerja 12 pertanyaan. Pengukurannya dengan skala likert yang nilainya yaitu: sangat setuju diberi nilai 4 (empat), setuju nilai 3 (tiga), tidak setuju nilai 2 (dua), dan sangat tidak setuju nilai 1 (satu)	Ordinal	Kuesioner	Keadaan Kerja baik jika $X > 32,8$ Keadaan Kerja cukup baik jika $26 - 32,8$ Keadaan kerja kurang baik jika $x < 26$
6	Persepsi karyawan terhadap K3 RS	Pemahaman, pandangan dan pendapat subyektif karyawan mengenai K3 RS	Pertanyaan yang ada di kuesioner berjumlah 63 pertanyaan. Pertanyaan mengenai persepsi 11 pertanyaan. Pengukurannya dengan skala likert yang nilainya yaitu: sangat setuju diberi nilai 4 (empat), setuju nilai 3 (tiga), tidak setuju nilai 2 (dua), dan sangat tidak setuju nilai 1 (satu)	Ordinal	Kuesioner	Persepsi baik jika $X > 32,9$ Persepsi cukup baik jika $25,8 - 32,9$ Persepsi kurang baik jika $x < 25,8$

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga medis di RS Tugurejo Semarang sebanyak 290 orang berdasarkan data dari bagian kepegawaian RSUD Dr. Adhyatma Tugurejo pada bulan Desember 2015.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode pengambilan *systematic random sampling*. Sampel dipilih secara acak yang ditemui di beberapa unit rumah sakit, sehingga semua tenaga medis dan paramedis yang bekerja di RSUD Tugurejo Semarang dan memiliki peluang sama untuk dijadikan sampel. Perhitungan sampel yang digunakan adalah perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{290}{1 + 290(0.01)}$$

$$= 74.35 \rightarrow 75 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan di dalam pengambilan sampel 10% (0,1)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel tenaga medis sebanyak 75 orang.

a. Metode sampling

Karena jumlah populasi masing-masing responden tiap bagian/unit kerja berbeda, maka membagi jumlah responden sebanyak 75 orang agar memiliki peluang yang sama. Teknik yang digunakan teknik stratified sampling bersifat proporsional, maka besarnya sampel dapat dihitung sebagai berikut :

Untuk mengetahui besarnya sampel yang akan diambil dari setiap unit kerja, dapat dihitung sebagai berikut :⁽²⁷⁾

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut lokasi

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut lokasi

N = jumlah populasi seluruhnya

Berikut ini tabel pembagian sampel dengan teknik *proportional* random sampling :

Tabel 3.2
Tabel Proporsi Pegawai Medis dan Paramedis

No	Unit kerja	Jumlah Pegawai	Jumlah Sampel
1	Dokter	65	$65/290 \times 75 = 16,8 \sim 17$
2	Perawat	195	$195/290 \times 75 = 50,4 \sim 50$
3	Bidan	30	$30/290 \times 75 = 7,7 \sim 8$
Jumlah		290	75

b. Kriteria Inklusi

- 1) Tenaga medis yang meliputi Dokter, perawat, dan bidan.
- 2) Tenaga medis yang lama kerja adalah lebih dari 2 tahun.
- 3) Pegawai di RSUD Dr. Adhyatma Tugurejo.
- 4) Responden bersedia mengisi kuesioner.

c. Kriteria Eksklusi

- 1) Pegawai medis yang bersifat karyawan kontrak atau magang.
- 2) Pegawai yang sedang cuti / dinas ke luar kota / sakit.
- 3) Tidak bersedia menjadi responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dilakukan dengan cara wawancara terstruktur sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari sikap, pengetahuan, motivasi, pengalaman, keadaan kerja dan persepsi karyawan. Kuesioner yang dibuat untuk sikap terdiri dari 8 pertanyaan, Kuesioner yang dibuat untuk pengetahuan terdiri dari 9 pertanyaan, Kuesioner yang dibuat untuk motivasi terdiri dari 9 pertanyaan, kuesioner yang dibuat untuk mengetahui keadaan kerja terdiri dari 9 pertanyaan, untuk pengalaman kerja terhadap persepsi terdiri dari 8 pertanyaan Sedangkan untuk mengetahui persepsi karyawan sebanyak 9 pertanyaan.

H. Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan di bagi menjadi dua yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Sumber data penelitian terdiri dari :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil meliputi data tentang sikap, pengetahuan, motivasi, pengalaman dan keadaan kerja serta karakteristik individu meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari variabel bebas dan

variabel terikat terhadap sampel penelitian serta berdasarkan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data kepegawaian dan K3 RS di RSUD Tugurejo Semarang, yaitu berupa jumlah tenaga medis di setiap unit kerja, laporan data kasus kecelakaan kerja pada tahun 2014-2015 dan program-program K3 RS yang dilaksanakan.

I. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, maka dilakukan pengolahan data dengan berbagai tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Sebelum data diolah, peneliti mengecek data yang sudah terkumpul. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan, kekurangan, dan kelengkapan pengisian kuesioner oleh responden. *Editing* dilakukan agar data lebih berkualitas dan menghilangkan keraguan.

2. *Coding*

Peneliti memberikan skor pada tiap jawaban yang bertujuan untuk memudahkan dalam *entry* data.

3. *Entry data*

Pada tahap ini memasukkan data yang berasal dari kuesioner yang telah dikoding kedalam komputer untuk melakukan pengolahan data. Program yang digunakan adalah *software* statistik.

4. *Cleaning*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan ulang data apakah terdapat kesalahan atau tidak dalam memasukkan data.

5. Tabulasi

Memasukkan data kedalam tabel – tabel dan mengatur angka-angka yang diperoleh sehingga dapat disajikan dalam berbagai kategori.

J. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Instrumen

Instrumen dicobakan dimana populasi tersebut diambil datanya. Teknik pengujian instrumen menggunakan uji terpakai dari populasi yang digunakan. Terdapat dua hal pokok dalam pengujian instrumen, yaitu uji validitas dan reabilitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji instrumen yang digunakan untuk dapat melakukan dan menginterpretasikan suatu data berdistribusi normal atau tidak. Karena sebelum melakukan pengambilan data dan uji hipotesis data dipakai harus berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* :

Tabel 3.3
Hasil uji normalitas

Nama Variabel	P value	Kesimpulan
Sikap	0,560	Normal
Pengetahuan	0,495	Normal
Motivasi	0,408	Normal
Pengalaman Kerja	0,028	Tidak Normal
Keadaan kerja	0,135	Normal
Persepsi K3 RS	0,082	Normal

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi tidak normal hanya pada pengalaman kerja,

sedangkan variabel lain dinyatakan berdistribusi normal karena $p \text{ value} < 0,05$.

b. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen yang valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Ukuran validitas menggunakan rumus korelasi *Product momen dan Pearson*.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY}	: Korelasi momen tangkar (Product Moment)
N	: Jumlah sampel
$\sum X$: Jumlah skor butir
$\sum Y$: Jumlah skor total
$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir

Uji validitas dalam penelitian ini untuk mengetahui ketepatan kuesioner yang dipakai. Untuk melihat adanya perbedaan nilai antara variabel bebas dan terikat, maka nilai P_{value} dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Jika nilai $P_{\text{value}} < \alpha$, maka ada perbedaan nilai yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat. Tetapi jika $P_{\text{value}} > \alpha$, maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel

terikat. Berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini :

Tabel 3.4
Hasil uji validitas instrumen variabel sikap

No	Pernyataan	P value	Kesimpulan
1	Menurut saya, pedoman K3 di Rumah sakit harus dipatuhi dengan disiplin	0,000	Valid
2	Menurut saya, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya perlindungan bagi pegawai dan rekan kerja	0,000	Valid
3	Menurut saya, kecelakaan adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki.	0,000	Valid
4	Menurut saya, alat pelindung diri hanya perlu dipakai ditempat berbahaya	0,000	Valid
5	Menurut saya, kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh lalainya pegawai menggunakan alat pelindung diri.	0,000	Valid
6	Menurut saya, kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh acuhnya pegawai pada aturan-aturan K3.	0,000	Valid
7	Menurut saya ,perlu mengingatkan pegawai lain yang tidak mematuhi peraturan pekerjaan yang beresiko kecelakaan.	0,000	Valid
8	Saya akan membiarkan alat-alat atau material yang berbahaya berserakan di tempat kerja.	0,000	Valid

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan table 3.4 diketahui bahwa seluruh item pernyataan untuk instrumen variabel sikap dinyatakan valid karena $p \text{ value} < 0,05$.

Tabel 3.5
Hasil uji validitas instrumen variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	P value	Kesimpulan
1	Rumah sakit tempat saya bekerja harus memiliki komite yang mengelola K3 RS.	0,000	Valid
2	Saya harus mengetahui dan memahami Standar Prosedur Operasional (SPO) dan ketentuan K3 yang berhubungan dengan pekerjaan saya.	0,000	Valid
3	Kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh lalainya menggunakan alat pelindung diri dan kondisi tempat kerja yang tidak aman	0,000	Valid
4	Pada area yang mengandung sumber bahaya perlu diberikan tanda peringatan.	0,000	Valid
5	Meletakkan peralatan dan ruangan kerja yang baik dapat mencegah terjadinya kecelakaan.	0,000	Valid
6	Petunjuk bahaya di lingkungan kerja rumah sakit berpengaruh terhadap pencegahan kecelakaan kerja	0,000	Valid
7	Menurut saya , pengetahuan dan keterampilan yang tentang Kesehatan dan keselamatan kerja yang diberikan rumah sakit sudah cukup memadai.	0,000	Valid
8	Menurut saya, penyebab dasar terjadinya kecelakaan adalah karena kondisi dan tindakan yang tidak aman.	0.000	Valid
9	Saya telah mengenali dengan baik seluruh risiko bahaya ada ada dilingkungan kerja saya.	0.001	Valid

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan table 3.5 diketahui bahwa seluruh item pernyataan untuk instrumen variabel pengetahuan dinyatakan valid karena *p value* < 0,05.

Tabel 3.6
Hasil uji validitas instrumen variabel Motivasi

No	Pernyataan	P value	Kesimpulan
1	Di tempat kerja saya, salah satu penyebab kecelakaan diakibatkan oleh kurang ditekannya perilaku kerja yang aman dalam bekerja.	0,000	Valid
2	Menurut saya, walaupun banyak pekerjaan yang harus dipenuhi, saya harus tetap berhati-hati terhadap risiko kecelakaan di tempat kerja dan mematuhi prosedur kerja yang aman.	0,000	Valid
3	Menurut saya, hubungan yang tidak baik dengan rekan kerja akan mempengaruhi kinerja dalam bekerja sehingga memungkinkan perilaku saya bertindak tidak aman	0,000	Valid
4	Saya merasa tidak aman bekerja apabila tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD).	0,000	Valid
5	Menurut saya, APD tidak perlu dipakai, karena tidak memberikan kenyamanan dalam bekerja.	0,000	Valid
6	Menurut saya, bercanda saat bekerja tidak dapat menimbulkan kecelakaan.	0,000	Valid
7	Menurut saya, penghargaan dan hukuman dari rumah sakit dalam pematuhan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja sudah cukup.	0,000	Valid
8	Menurut saya, pemberian intensif di tempat kerja saya sudah cukup memadai.	0,000	Valid
9	Menurut saya, seseorang harus bekerja dengan aman terutama ketika diperhatikan oleh atasan.	0,000	Valid

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan table 3.6 diketahui bahwa seluruh item pernyataan untuk instrumen variabel motivasi dinyatakan valid karena *p value* < 0,05.

Tabel 3.7
Hasil uji validitas instrumen variabel Pengalaman Kerja

No	Pernyataan	P value	Kesimpulan
1	Kerugian yang timbul karena kecelakaan kerja di tempat kerja, akan mempengaruhi kegiatan rumah sakit.	0,000	Valid
2	Bekerja sesuai dengan SOP dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja.	0,000	Valid
3	Segala hal yang berkaitan dengan petunjuk keselamatan dan kesehatan di tempat kerja saya bekerja , harus saya ketahui dengan baik.	0,000	Valid
4	Dalam memenuhi seluruh fasilitas dan keselamatan dan kesehatan kerja, pihak manajemen rumah sakit perlu terlibat.	0,000	Valid
5	Program K3 dilaksanakan agar menciptakan suasana kerja yang aman, bersih dan kesejahteraan di lingkungan kerja.	0,000	Valid
6	Saya Merasa tidak aman apabila bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri di lingkungan yang terpapar bahaya dan risiko.	0,000	Valid
7	Saya merasa lebih nyaman bekerja apabila terhindar dari resiko kecelakaan kerja.	0,000	Valid
8	Saya sudah mengenali sumber-sumber bahaya risiko ditempat kerja saya.	0.000	Valid

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan table 3.7 diketahui bahwa seluruh item pernyataan untuk instrumen variabel pengalaman kerja dinyatakan valid karena $p\text{ value} < 0,05$.

Tabel 3.8
Hasil uji validitas instrumen variabel Keadaan Kerja

No	Pernyataan	P value	Kesimpulan
1	Ada seseorang yang berpengaruh yang bertanggung jawab atas keselamatan, kesehatan dan pencegahan kerugian di rumah sakit tempat saya bekerja.	0,000	Valid
2	Dirumah sakit saya bekerja terdapat petunjuk keselamatan kerja.	0,000	Valid
3	Karyawan memiliki wewenang untuk memberikan saran kepada pihak manajemen maupun sesama karyawan terhadap K3 rumah sakit.	0,000	Valid
4	Manajemen di rumah sakit saya peduli dan menyediakan waktu dalam menanggapi masalah keselamatan.	0,000	Valid
5	Lingkungan kerja yang aman, sehat dan selamat sangat mendukung produktivitas kerja saya.	0,000	Valid
6	Kondisi lingkungan kerja diruangan sangat memperhatikan aspek K3 rumah sakit.	0,000	Valid
7	Rumah sakit telah memiliki jalur evakuasi apabila terjadi keadaan darurat atau kebakaran.	0,000	Valid
8	Rumah sakit menerapkan sistem pengawasan terhadap pelaksanaan prosedur kerja di setiap lingkungan kerja.	0,000	Valid
9	Di tempat kerja saya telah terpasang tanda-tanda peringatan berbahaya pada tempat yang berpotensi menimbulkan resiko kecelakaan.	0,000	Valid

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan table 3.8 diketahui bahwa seluruh item pernyataan untuk instrumen variabel keadaan kerja dinyatakan valid karena *p value* < 0,05.

c. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji instrumen yang digunakan untuk dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya, tidak sekedar keabsahan instrumennya. Rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(K-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

K : banyaknya butir pernyataan

Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah teknik Alpha Cronbach. Secara umum pertanyaan dalam kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien lebih besar dari pada 0,6. Kemudian nilai r alpha dan nilai r tabel dibandingkan. Jika r alpha > r tabel, maka pertanyaan reliabel. Sebaliknya apabila r alpha < r tabel, maka pertanyaan tidak reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini :

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Sikap, Pengetahuan, Motivasi
Pengalaman Kerja, Keadaan Kerja dan Persepsi.

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Sikap	0,690	Reliabel
Pengetahuan	0,816	Reliabel
Motivasi	0,652	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,833	Reliabel
Keadaan Kerja	0,861	Reliabel
Persepsi	0,818	Reliabel

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh aspek instrumen penelitian pada variabel Sikap, Pengetahuan, Motivasi, Pengalaman Kerja, Keadaan kerja dan persepsi reliable, karena nilai koefisien α (alpha) $< 0,60$.

K. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menggunakan analisis presentase dari seluruh responden yang diambil dalam penelitian. Analisis ini dilakukan pada masing-masing variabel yaitu mendeskripsikan karakteristik demografinya, antara lain usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja. Selain itu, hasil kuesioner yang disajikan untuk melihat jumlah responden berdasarkan sikap, pengetahuan, motivasi, pengalaman, keadaan kerja dan persepsi karyawan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat dilakukan pada variabel yang dikategorikan dengan menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ karena skala variabel terikat dan variabel bebas adalah kategoryk. Data yang mempunyai distribusi normal adalah data yang dapat mewakili populasi yang diteliti. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *one sampel kolmogorov-smirnov*. Uji ini bertujuan menguji apakah sebaran data yang ada dalam distribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikasi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan apabila nilai signifikasi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Apabila data

berdistribusi tidak normal maka uji alternatif yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman* dengan melakukan pengkategorian data ke ordinal terlebih dahulu berdasarkan nilai *range* dibagi jumlah kategori.